

**STRATEGI SISWA KELAS VIII SMP UNTUK MENCAPAI PRESTASI TERBAIK
DALAM MATA PELAJARAN MATEMATIKA
TAHUN 2016/2017**

JURNAL

Disusun untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Matematika



Oleh

Anita Anggreni

202010142

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS KRISTEN SATYA WACANA
SALATIGA
2017**



PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ANITA ANGGRENI
NIM : 202010142 Email : 202010142@student.uksw.edu
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi : Pendidikan Matematika
Judul tugas akhir : STRATEGI SISWA KELAS VIII SMP UNTUK MENCAPAI PRESTASI TERBAIK
DALAM MATA PELAJARAN MATEMATIKA TAHUN 2016/2017
Pembimbing : Tri Nova Hasti Yunianta, S.Pd., M.Pd

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Hasil karya yang saya serahkan ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar keserjanaan baik di Universitas Kristen Satya Wacana maupun di institusi pendidikan lainnya.
2. Hasil karya saya ini bukan saduran/terjemahan melainkan merupakan gagasan, rumusan, dan hasil pelaksanaan penelitian/implementasi saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan pembimbing akademik dan narasumber penelitian.
3. Hasil karya saya ini merupakan hasil revisi terakhir setelah diujikan yang telah diketahui dan disetujui oleh pembimbing.
4. Dalam karya saya ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali yang digunakan sebagai acuan dalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari terbukti ada penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya saya ini, serta sanksi lain yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Kristen Satya Wacana.

Salatiga, 19 September 2017



Anita Anggreni



PERNYATAAN PERSETUJUAN AKSES

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ANITA ANGGRENI
NIM : 202010142 Email : 202010142@student.uksw.edu
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi : Pendidikan Matematika
Judul tugas akhir : STRATEGI SISWA KELAS VIII SMP UNTUK MENCAPAI PRESTASI TERBAIK
DALAM MATA PELAJARAN MATEMATIKA TAHUN 2016/2017

Dengan ini saya menyerahkan hak *non-eksklusif** kepada Perpustakaan Universitas – Universitas Kristen Satya Wacana untuk menyimpan, mengatur akses serta melakukan pengelolaan terhadap karya saya ini dengan mengacu pada ketentuan akses tugas akhir elektronik sebagai berikut (beri tanda pada kotak yang sesuai):

- ☒ a. Saya mengizinkan karya tersebut diunggah ke dalam aplikasi Repositori Perpustakaan Universitas, dan/atau portal GARUDA
- ☐ b. Saya tidak mengizinkan karya tersebut diunggah ke dalam aplikasi Repositori Perpustakaan Universitas, dan/atau portal GARUDA**

* Hak yang tidak terbatas hanya bagi satu pihak saja. Pengajar, peneliti, dan mahasiswa yang menyerahkan hak non-eksklusif kepada Repositori Perpustakaan Universitas saat mengumpulkan hasil karya mereka masih memiliki hak copyright atas karya tersebut.

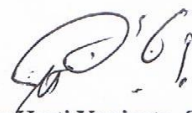
** Hanya akan menampilkan halaman judul dan abstrak. Pilihan ini harus dilampiri dengan penjelasan/ alasan tertulis dari pembimbing TA dan diketahui oleh pimpinan fakultas (dekan/kaprodi).

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Salatiga, 19 September 2017


Anita Anggreni

Mengetahui,


Tri Nova Hasti Yuniarta, S.Pd., M.Pd
Pembimbing

LEMBAR PENGESAHAN

**STRATEGI SISWA KELAS VIII SMP UNTUK MENCAPAI PRESTASI TERBAIK DALAM
MATA PELAJARAN MATEMATIKA**

TAHUN 2016/2017

Oleh

ANITA ANGGRENI

202010142

Jurnal

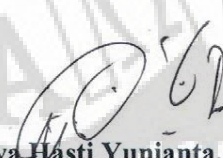
Disusun untuk memenuhi syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

Pada Program Studi Pendidikan Matematika

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Kristen Satya Wacana

Disetujui oleh,


Tri Nova Hasti Yunianta, S.Pd., M.Pd

Pembimbing

Disahkan oleh,


Dr. Yari Dwikurnaningsih, M.Pd

Dekan FKIP UKSW

Diketahui oleh,


Novisita Ratu, S.Si., M.Pd

Kaprodi Pendidikan Matematika

Dinyatakan lulus ujian pada tanggal 06 September 2017

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS JURNAL

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ANITA ANGGRENI

NIM : 202010142

Program Studi : Pendidikan Matematika

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Kristen Satya Wacana

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa jurnal dengan judul:

**“STRATEGI SISWA KELAS VIII SMP UNTUK MENCAPAI PRETASI TERBAIK DALAM
MATA PELAJARAN MATEMATIKA TAHUN 2016/2017”**

Yang dibimbing oleh,

Tri Nova Hasti Yuniarta, S.Pd., M.Pd

Adalah benar-benar hasil karya saya. Pendapat atau temuan lain yang terdapat dalam jurnal ini dikutip dan dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Demikian pernyataan ini saya buat. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan jurnal dan gelar yang saya peroleh dari jurnal tersebut.

Salatiga, 19 September 2017

Yang membuat pernyataan,


Anita Anggreni

STRATEGI SISWA KELAS VIII SMP UNTUK MENCAPAI PRESTASI TERBAIK DALAM MATA PELAJARAN MATEMATIKA

¹⁾Anita Anggreni, ²⁾Tri Nova Hasti Yuniarta

¹⁾Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika

²⁾Dosen Program Studi Pendidikan Matematika

Universitas Kristen Satya Wacana

¹⁾Anita.anggreni@gmail.com

²⁾trinova.yuniarta@staff.uksw.edu

Abstrak

Penelitian deskriptif kualitatif ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi dan mendeskripsikan tentang strategi siswa kelas VIII SMP untuk mencapai prestasi terbaik dalam pelajaran matematika sesuai dengan pengalaman yang diperoleh siswa. Penelitian ini juga diharapkan memberikan informasi dan gambaran bagi guru serta orang tua siswa dalam memperhatikan kemajuan belajar siswa. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 3 Pabelan dengan mengambil subyek penelitian sebanyak 12 siswa kelas VIII. Penentuan subyek penelitian dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yang mengacu pada nilai raport mata pelajaran matematika semester I tahun ajaran 2016/2017 yang merupakan 3 tertinggi di kelasnya. Hasil penelitian dari pengisian kuisioner dan wawancara menunjukkan bahwa siswa untuk mencapai prestasi terbaik dalam pelajaran matematika memiliki strategi belajar dan beberapa diantaranya adalah mempelajari matematika dengan memperhatikan penjelasan guru, mencatat apa yang telah diajarkan oleh guru, mengulang materi setelah sepulang sekolah atau saat malam hari saat belajar di rumah, menghafal rumus dan banyak latihan soal.

Kata kunci: strategi belajar siswa, kelas viii, prestasi belajar matematika

PENDAHULUAN

Matematika dipelajari pada jenjang pendidikan Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP) hingga Sekolah Menengah Atas (SMA) dan bahkan perguruan tinggi. Tujuan pembelajaran matematika di sekolah menurut Susanto dalam Depdiknas (2014: 190), adalah untuk memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep, dan mengaplikasikan konsep atau algoritma, menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam generalisasi, menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika, memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, mengerjakan model. Secara psikologis, Iskandar (2012: 103) menyatakan bahwa belajar dapat didefinisikan sebagai suatu proses perubahan perilaku individu seseorang berdasarkan praktik atau pengalaman baru, perubahan yang terjadi bukan karena perubahan secara alami atau karena menjadi dewasa yang dapat terjadi dengan sendirinya, namun yang dimaksud perubahan perilaku disini adalah perubahan yang dilakukan secara sadar dari situasi yang dihadapi.

Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah wujud harapan dan tantangan di masa depan. Harapan yang ingin dicapai dalam tujuan pendidikan matematika seperti yang diamanatkan kurikulum adalah pengelolaan pembelajaran matematika di sekolah guru harus mampu memilih model pembelajaran yang tepat, karena pemilihan model pembelajaran yang tepat pada hakekatnya merupakan salah satu upaya dalam mengoptimalkan hasil belajar siswa. Kegiatan pembelajaran matematika juga diharapkan mampu membuat siswa terampil menyelesaikan masalah yang dihadapinya, baik dalam bidang matematika maupun dalam bidang yang lain. Kegiatan pembelajaran matematika juga diharapkan mampu membuat siswa berkembang daya nalarnya sehingga mampu berpikir kritis, logis, sistematis, dan pada akhirnya siswa diharapkan mampu bersikap obyektif, jujur, dan disiplin.

Keberhasilan belajar seorang siswa dalam menguasai pelajaran di sekolah tidak lepas dari faktor-faktor yang mempengaruhinya. Faktor tersebut bisa dari dalam diri siswa maupun dari luar diri siswa. Faktor dari dalam diri siswa diantaranya cara belajar dan kebiasaan belajar. Oemar Hamalik (2008: 10) mengemukakan bahwa “seseorang yang ingin berhasil dalam belajar hendaknya mempunyai sikap serta kebiasaan belajar yang baik karena prestasi belajar yang baik dapat diperoleh melalui proses belajar yang baik”. Gaya belajar siswa di sekolah ataupun dirumah sangat menentukan prestasi belajar yang akan dihasilkan, dan akan

berbanding lurus dengan hasil yang didapatkan. Siswa yang mempunyai gaya belajar yang baik, aktif, dan disiplin maka akan memperoleh hasil belajar yang memuaskan dan begitu pula sebaliknya. Namun gaya belajar yang baik tidak sepenuhnya menjamin prestasi belajar yang baik dan memuaskan. Setidaknya dengan mempunyai gaya belajar yang baik, diharapkan dapat meminimalisir hasil belajar atau prestasi belajar yang tidak diinginkan.

Suparman (2010: 63) mengatakan bahwa hakikatnya gaya mengajar yang dimiliki guru adalah strategi transfer informasi yang diberikan kepada anak didiknya, sedangkan gaya belajar adalah bagaimana sebuah informasi dapat diterima dengan baik oleh siswa. Jadi, antara gaya mengajar guru dan gaya belajar siswa adalah dua hal yang sangat berkaitan, saling mendukung satu sama lain, dan sangat menentukan keberhasilan suatu proses belajar mengajar. Guna memudahkan dalam memilih gaya mengajar, maka ada baiknya guru mengetahui perihal gaya belajar siswa. Setiap siswa memiliki gaya belajar yang berbeda. Kemampuan kognitif, kecepatan dalam menerima dan mengolah informasi yang dimiliki siswa perlu dirangsang melalui tampilan yang bervariasi agar informasi yang diterima dapat diolah dengan berbagai indera. Siswa diharapkan akan dapat menerima dan menyerap dengan mudah pesan-pesan dalam materi yang disajikan guru. Tiga macam gaya belajar di antaranya: gaya belajar visual (gambar), auditorial (suara), dan kinestetik (gerak).

1. Gaya belajar visual (gambar) umumnya disebut sebagai gaya belajar dengan cara pengamatan. Gaya belajar ini sangat mengandalkan indera penglihatan (mata) dalam proses pembelajaran. Anak yang mempunyai gaya belajar visual harus melihat bahasa tubuh dan ekspresi muka gurunya untuk mengerti materi pelajaran. Mereka cenderung untuk duduk di depan agar dapat melihat dengan jelas. Mereka berpikir menggunakan gambar-gambar di otak mereka dan belajar lebih cepat dengan menggunakan tampilan-tampilan visual, seperti diagram, buku pelajaran bergambar, dan video. Didalam kelas, anak visual lebih suka mencatat sampai detil-detilnya untuk mendapatkan informasi.
2. Gaya belajar auditorial (suara) biasanya dengan cara mendengar. Anak-anak yang memiliki gaya belajar auditorial umumnya memaksimalkan penggunaan indera pendengar (telinga) dalam proses penangkapan dan penyerapan informasi.
3. Gaya belajar kinestetik (gerak) biasanya disebut juga sebagai gaya belajar penggerak. Hal ini disebabkan karena anak-anak dengan gaya belajar kinestetik senantiasa menggunakan dan memanfaatkan anggota gerak tubuhnya dalam proses pembelajaran atau dalam usaha memahami sesuatu.

Penelitian terkait seperti penelitian yang dilakukan Winarni dengan judul pengaruh strategi guru mengajar dan strategi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata

pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Terpadu kelas VII SMP N 5 Ungaran. Hasil analisis presentase bahwa guru mengajar termasuk dalam kategori baik dengan presentase sebesar 72,15%, strategi belajar siswa dalam kategori sedang sebesar 59,93%, dan hasil belajar siswa dalam kategori sedang presentase sebesar 58,51%.

Berdasarkan hasil observasi di SMP Negeri 3 Pabelan, 8 dari 12 siswa tidak menyukai matematika dan menganggap matematika sulit tetapi 4 siswa yang dapat mencapai prestasi terbaik dalam mata pelajaran matematika. Siswa tersebut memiliki strategi belajar sendiri untuk mencapai nilai terbaik dalam mata pelajaran matematika.

Dari permasalahan di atas, gaya belajar yang tepat akan mencapai hasil yang memuaskan dan cara yang tidak tepat akan mencapai hasil yang kurang memuaskan. Oleh sebab itu, penggunaan strategi dalam belajar perlu dimiliki oleh setiap siswa pada semua tingkatan.

Menurut Barwood (2011) Strategi belajar dapat dibedakan menjadi tujuh macam, yaitu :

a. Gambaran besar

Kekuatan belajar, paspor menuju keberhasilan, bagaimana dan mengapa, capailah impian Anda, 'daftar keinginan' pribadi, apa gunanya untuk saya?, hasil, masa depan, seberapa sukseskah diri Anda?, tanggung jawab diri, tiga area pembelajaran.

b. Mencatat

Kesulitan dalam mencatat, masalah mendengarkan, lebih mudah menyerap, menyaring, mengiris, menyederhanakan, catatan berjejaring, Mind Map, koktail pembelajaran, menggunakan indra, gaya belajar yang sesuai, teknik belajar untuk belajar visual, auditori dan kinestetis, semua gaya belajar.

c. Menyimpan

Memori ajaib, masalah memori, mengakses megamemori Anda, tujuh kunci teknik mengingat, jembatan keledai, pancang pikiran, laporan, film dan perjalanan, gunakan tubuh Anda, gunakan gambar yang konsisten, pola, angka, gambar, angka dan puisi, 'pudarnya ingatan'—permasalahandan solusinya, mempelajari kembali, mengubah, mengucapkan, mengurangi, efek bola salju, metode mana yang terbaik?, interval waktu.

d. Mengingat kembali

Membuka kunci memori Anda, mengenyahkan stres, persiapan diri, burung pagi dan burung hantu malam, struktur dan persiapan, rencana waktu.

e. Pikiran sehat

Kuncinya: tidur, mematikan diri, makanan dan minuman, oksigen yang cukup, percaya.

f. Pemikiran terkini

Sumber-sumber inspirasi, proses belajar-mengajar, struktur dan gaya, NLP, gaya belajar, ilmu pengetahuan, gym otak dan mip map, memori, sulap dan keterampilan berpikir, kondisi, lima tingkatan penguasaan, kesimpulan.

g. Informasi lebih lanjut

Dominasi otak, tipe-tipe kecerdasan, referensi, buku, situs internet, CD.

Berdasarkan masalah di atas peneliti terdorong untuk meneliti lebih lanjut tentang “Strategi Siswa Kelas VIII SMP untuk Mencapai Prestasi Terbaik Dalam Mata Pelajaran Matematika”. Penelitian ini diharapkan dapat mengumpulkan informasi tentang strategi siswa kelas VIII SMP untuk mencapai prestasi terbaik dalam pelajaran matematika sesuai dengan pengalaman yang diperoleh siswa. Penelitian ini juga diharapkan memberikan informasi dan gambaran bagi guru dan orang tua siswa dalam memperhatikan kemajuan belajar siswa.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskripsi kualitatif. Djamar Satori (2011: 23) mengungkapkan bahwa penelitian kualitatif dilakukan karena peneliti ingin mengeksplor fenomena-fenomena yang tidak dapat dikuantifikasikan yang bersifat deskriptif seperti proses suatu langkah kerja, formula suatu resep, pengertian-pengertian tentang suatu konsep yang beragam, karakteristik suatu barang dan jasa, gambar-gambar, gaya-gaya, tata cara suatu budaya, model fisik suatu artifak dan lain sebagainya.

Menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2011: 73), penelitian deskriptif kualitatif ditujukan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, keterkaitan antar kegiatan. Selain itu, Penelitian deskriptif tidak memberikan perlakuan, manipulasi atau perubahan pada variabel-variabel yang diteliti, melainkan menggambarkan suatu kondisi yang apa adanya. Satu-satunya perlakuan yang diberikan hanyalah penelitian itu sendiri, yang dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 3 Pabelan pada hari Kamis 15 Juni 2017 dengan mengambil subyek penelitian sebanyak 12 siswa kelas VIII. Penentuan subyek penelitian dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yang mengacu pada nilai raport mata pelajaran matematika semester I tahun ajaran 2016/2017 yang merupakan 3 tertinggi di kelasnya..

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode wawancara, observasi, dokumentasi dan angket/kuisisioner, Sugiyono (2012:7), secara umum cara atau

metode pengumpulan data kualitatif dapat dilakukan dengan interview (wawancara), kuisisioner (angket), dan observasi (pengamatan).

Interview (wawancara) yang digunakan penelitian ini adalah wawancara tidak terstruktur. Sugiyono (2012:231) wawancara tidak terstruktur adalah wawancara bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Wawancara dalam penelitian ini ingin mengetahui strategi siswa dalam mencapai prestasi dalam mata pelajaran matematika.

Kisi-kisi instrumen wawancara dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Kisi-Kisi Instrumen Strategi Siswa untuk Mencapai Prestasi Terbaik dalam Pelajaran Matematika

No	Hal yang ditanya	Indikator
1	Strategi belajar	Strategi yang digunakan siswa
2	Hasil belajar	Cara lain untuk berhasil dalam pelajaran matematika

Kuisisioner (angket) menurut sugiyono (2012:137) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuisisioner dalam penelitian ini terdiri atas 9 pernyataan dan 22 pernyataan.

Teknik keabsahan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi metode. Triangulasi metode dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda. Sebagaimana dikenal, dalam penelitian kualitatif peneliti menggunakan metode wawancara, observasi, dan kuisisioner. Teknik ini dilakukan dengan wawancara terhadap siswa dan mendeskripsikan dari pengisian kuisisioner oleh siswa.

HASIL PENELITIAN

Berikut adalah hasil dari pengisian kuisisioner oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Pabelan.

A. Strategi Gambaran Besar

Matematika dipelajari karena merupakan pelajaran yang banyak disukai siswa, selain mudah dipelajari dan dipahami, matematika juga asyik dan penting dalam kehidupan sehari-hari. Siswa juga menginginkan lebih memahami cara belajar/mengerjakan matematika dengan waktu kurang lebih 3 menit. Cara siswa mempelajari matematika dengan memperhatikan penjelasan guru, mencatat apa yang telah diajarkan oleh guru, mengulang materi setelah sepulang sekolah atau saat malam hari saat belajar di rumah, menghafal rumus dan banyak latihan soal. Keinginan siswa dalam mempelajari matematika agar bisa berhitung

cepat dengan benar, menguasai materi matematika, mendapatkan nilai yang bagus dan juga mahir matematika. Keinginan siswa mempelajari matematika sebesar 80% - 100%, ada juga yang ingin menjadi guru matematika. Persiapan yang dilakukan siswa dengan belajar giat dan tekun, banyak latihan soal dan bertanya kepada teman atau guru jika belum memahami pelajaran untuk mencapai prestasi belajar.

B. Strategi Mencatat

Catatan yang dibuat siswa adalah catatan di papan tulis yang diberikan guru, seperti catatan rumus dan soal serta jawaban lebih mempermudah siswa saat belajar disekolah atau dirumah, dan dapat mengingat kembali saat siswa lupa. Mencatat dapat membantu siswa agar tidak lupa tentang informasi yg didapat, dan mempermudah siswa saat mempelajari kembali. Ada juga siswa yang malas untuk mencatat karena menganggap matematika sulit, meskipun mereka mencatat tidak akan bisa membantu untuk berhasil dalam pelajaran matematika tanpa mereka memahami materi tersebut. Siswa mempunyai gaya belajar sendiri untuk bisa berhasil dalam pelajaran matematika. Hasil pengisian kuesioner gaya belajar 12 siswa kelas VIII SMP N 3 Pabelan dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Gaya Belajar 12 Siswa Kelas VIII Negeri 3 Pabelan

No.	Nama	Kelas	Gaya belajar
1	Alifa Iqria R	VIII-A	Auditori
2	Dwi Arifa	VIII-A	Visual dan Kinestetik
3	Veni Elisa S	VIII-A	Visual dan Auditori
4	Yoga Ahmad S	VIII-B	Auditori
5	Musalamatul khikmah	VIII-B	Visual
6	Dewi Diana Vita	VIII-B	Visual dan Auditori
7	Reza Ardianshah	VIII-C	Auditori dan Kinestetik
8	Ayu Valentiana S	VIII-C	Visual
9	Sugiyanto	VIII-C	Auditori
10	Ahmad Andreyanto	VIII-D	Visual
11	Bagus Trimulyono	VIII-D	Visual
12	Syah Dila R S	VIII-D	Visual

C. Strategi Menyimpan

Strategi penyimpanan siswa dengan cara mencatat untuk mempermudah dalam belajar, menghafal rumus yang dibuat siswa di buku catatan matematika dan ada juga yang membuat catatan khusus rumus matematika di buku kecil untuk mempermudah saat mengerjakan soal matematika, membaca kembali materi serta mengerjakan soal-soal matematika. Cara lain berhasil dalam pelajaran matematika siswa belajar giat seperti banyak latihan soal matematika, jika kurang memahami suatu materi siswa bertanya kepada teman

dan guru. Media lain juga digunakan siswa seperti internet karena sekarang hampir semua orang menggunakan internet karena dapat mempermudah siswa juga dalam belajar, selain itu buku matematika dari sumber lain yang tidak digunakan di sekolah juga digunakan siswa dalam belajar agar mendapatkan referensi lain karena setiap buku pasti berbeda dalam penyajian materi. Hasil pengisian kuesioner strategi menyimpan 12 siswa kelas VIII SMP N 3 Pabelan dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Strategi Menyimpan 12 Siswa Kelas VIII Negeri 3 Pabelan

Nama	Kelas	Bagaimana strategi menyimpan informasi yang telah dipelajari	Cara lain berhasil
Alifa Iqria R	VIII-A	Dengan cara mencatat, membaca dan menghafal	Belum ada
Dwi Arifa	VIII-A	Dicatat dan diingat	Rutin belajar
Veni Elisa S	VIII-A	Mencatat dan membaca	Tidak
Yoga Ahmad S	VIII-B	Mencatat di buku rumus-rumus matematika	Berlatih soal matematika
Musalamatul khikmah	VIII-B	Membaca dan mempelajari sampai paham dan bisa menghafal	Tanya teman atau guru
Dewi Diana Vita	VIII-B	Menyimpan di buku dan di otak	Belum ada
Reza Ardianshah	VIII-C	Membuat catatan kecil	Mengerjakan soal dari buku matematika lain
Ayu Valentiana S	VIII-C	Membaca berulang sampai paham	Tanya teman
Sugiyanto	VIII-C	Mencatat dan dipelajari lagi di rumah	Tidak
Ahmad Andreyanto	VIII-D	Mencatat dan menghafal rumus	Ada, dengan media hp
Bagus Trimulyono	VIII-D	Mencatat yang telah dipelajari	Tanya teman dan guru
Syah Dila R S	VIII-D	Mengerjakan soal-soal	Menghafal rumus

D. Strategi Mengingat Kembali

Siswa belajar sekitar pukul 19.00–21.00, karena rata-rata siswa belajar di malam hari. Ada satu siswa yang belajar di pagi hari sebelum berangkat ke sekolah karena menurutnya belajar di pagi hari saat pikiran masih segar lebih mudah memahami suatu materi. Suasana yang tenang dan pikiran segar di pagi hari meskipun belajar dengan waktu yang tidak terlalu lama seperti belajar di malam hari namun bisa lebih memahami materi. Tetapi ada juga siswa yang belajar di siang hari sepulang sekolah untuk mengulang materi yang didapat dari sekolah dan belajar lagi di malam hari untuk belajar persiapan materi esok hari. Siswa dengan kebiasaan belajar dua waktu siang dan malam bisa mencapai prestasi terbaik di kelasnya. Kebiasaan siswa tidur pukul 20.30–22.00, namun ada satu siswa yang tidur pukul 22.30. Dan rata-rata siswa berangkat ke sekolah pukul 06.30, karena jarak ke sekolah tidak terlalu jauh dari rumah. Hasil pengisian kuesioner strategi mengingat kembali 12 siswa kelas VIII SMP N 3 Pabelan dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Strategi Mengingat Kembali 12 Siswa Kelas VIII Negeri 3 Pabelan

Nama	Kelas	Jam belajar matematika	Jam tidur	Jam berangkat sekolah	Nilai rapor
Alifa Iqria R	VIII-A	20.00	20.30	06.30	74
Dwi Arifa	VIII-A	13.30 dan malam hari	21.00	06.30	86
Veni Elisa S	VIII-A	19.00	20.20	06.00	84
Yoga Ahmad S	VIII-B	20.00	22.00	06.45	82
Musalamatul khikmah	VIII-B	19.30	21.00	06.30	81
Dewi Diana Vita	VIII-B	20.00	22.00	06.30	83
Reza Ardianshah	VIII-C	04.30	21.30	06.10	76
Ayu Valentiana S	VIII-C	19.35	21.15	06.30	80
Sugiyanto	VIII-C	20.00	22.00	06.00	76
Ahmad Andreyanto	VIII-D	20.00	22.30	06.15	77
Bagus Trimulyono	VIII-D	20.00 – 21.00	21.00	05.45	85
Syah Dila R S	VIII-D	19.00 – 21.00	21.00	06.30	82

E. Strategi Pikiran Sehat

Rata-rata waktu tidur siswa SMP kelas VIII 7-8 jam setiap hari, ada 1 siswa yang tidur 6 jam setiap harinya. Saat menonton televisi, video dan game siswa merasa kelelahan seperti mata pedih dan badan lelah karena mereka terlalu asyik dan lupa waktu. Terlambat makan juga dialami siswa dikarenakan mereka kebanyakan bermain, asyik dengan HP / menonton televisi. Peran Orang Tua sebagian siswa yang mengingatkan untuk makan, sehingga siswa tidak terlambat makan. Olahraga yang dilakukan kebanyakan siswa hanya pada saat jam pelajaran olah raga, namun ada juga siswa yang melakukan olah raga di luar sekolah, seperti: lari pagi sebelum sekolah, voli, renang. Siswa beranggapan olahraga membuat badan sehat.

F. Strategi Pemikiran Terkini

Siswa yang tidak menggunakan cara baru dalam belajar matematika sebesar 90%, mereka hanya berpatokan kepada apa yang diajarkan oleh Guru. Dengan penjelasan dari guru, siswa sudah memahami materi yang disampaikan. Saat belajar di rumah siswa yang mengalami kesulitan belajar, mereka akan bertanya teman, kakak atau tetangga. Internet dan juga televisi dengan acara edukasi juga bisa membantu siswa dalam belajar atau saat kesulitan dalam belajar, karena Guru hanya memberi cara yang sama dengan yang di buku pelajaran, dengan internet siswa bisa belajar bagaimana cara penyelesaian soal dengan cara yang berbeda dan menambah wawasan serta mendapat cara mudah (jembatan keledai) untuk menyelesaikan permasalahan atau soal matematika. Hasil pengisian kuesioner strategi pemikiran terkini 12 siswa kelas VIII SMP N 3 Pabelan dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Strategi Pemikiran Terkini 12 Siswa Kelas VIII Negeri 3 Pabelan

Nama	Kelas	Menggunakan cara baru dalam belajar matematika
Alifa Iqria R	VIII-A	Tidak
Dwi Arifa	VIII-A	Menggunakan internet
Veni Elisa S	VIII-A	Tidak
Yoga Ahmad S	VIII-B	Tidak
Musalamatul khikmah	VIII-B	Iya, tanya kepada kakak sepupu
Dewi Diana Vita	VIII-B	Tidak
Reza Ardianshah	VIII-C	Ya, melatih kemampuan melalui acara edukasi ditelevisi
Ayu Valentiana S	VIII-C	Ya, tanya kepada kakak
Sugiyanto	VIII-C	Ya, jika ada kesulitan cari diinternet
Ahmad Andreyanto	VIII-D	Tidak
Bagus Trimulyono	VIII-D	Tidak
Syah Dila R S	VIII-D	Tidak, hanya yang diberikan Guru

G. Strategi Informasi Lebih Lanjut

Buku pelajaran dari sekolah yang digunakan siswa sebagai buku panduan dalam pelajaran matematika, namun siswa juga menggunakan internet buku referensi lain saat belajar matematika selain menggunakan buku matematika dari sekolah. Kejelasan yang didapat siswa adalah dari buku pelajaran matematika, namun ada juga siswa yang lebih jelas jika melalui internet (video) karena ada banyak cara untuk menyelesaikan soal dengan cara yang lebih mudah. Hasil pengisian kuesioner strategi informasi lebih lanjut 12 siswa kelas VIII SMP N 3 Pabelan dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Strategi Informasi Lebih Lanjut 12 Siswa Kelas VIII Negeri 3 Pabelan

Nama	Kelas	Selain dari buku pelajaran, darimana belajar matematika	Lebih jelas dari buku matematika atau media lain
Alifa Iqria R	VIII-A	Dari orang yang bisa matematika dan internet	Jelas dengan buku pelajaran matematika
Dwi Arifa	VIII-A	Dari internet	Lebih jelas dengan buku
Veni Elisa S	VIII-A	Dari teman yang pandai matematika	Jelas dari buku pelajaran matematika
Yoga Ahmad S	VIII-B	Dari internet	Jelas dengan buku pelajaran
Musalamatul khikmah	VIII-B	Dari internet	Jelas melalui buku pelajaran matematika
Dewi Diana Vita	VIII-B	Dari internet	Jelas dengan buku pelajaran
Reza Ardianshah	VIII-C	Televisi	Dari internet (video)
Ayu Valentiana S	VIII-C	Dari internet	Jelas dengan buku pelajaran

Sugiyanto	VIII-C	Dari internet	Lebih jelas dengan buku pelajaran
Ahmad Andreyanto	VIII-D	Situs internet	Media lain lebih jelas
Bagus Trimulyono	VIII-D	Dari internet, buku referensi lain matematika.	Sama-sama jelas
Syah Dila R S	VIII-D	Dari Guru	Buku pelajaran

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian ada bermacam-macam strategi belajar yang dimiliki siswa untuk mencapai prestasi terbaik di kelasnya, meskipun siswa beranggapan matematika adalah pelajaran yang rumit dengan rumus-rumus. Matematika merupakan pelajaran yang wajib dan termasuk pelajaran di dalam Ujian Nasional, maka siswa akan menyukai dan semangat dalam mempelajari matematika jika mereka berhasil dalam menyelesaikan suatu permasalahan matematika.

Siswa menyukai pelajaran matematika karena pelajaran yang asyik, sehingga keinginan siswa mempelajari matematika sebesar 80-100%. Cara siswa mempelajari matematika dengan memperhatikan penjelasan guru, mencatat yang telah diajarkan guru, mengulang kembali materi sepulang sekolah atau saat malam hari waktu belajar di rumah, menghafal rumus dan banyak latihan soal. Persiapan yang dilakukan siswa untuk mencapai prestasi dalam pelajaran matematika dengan belajar giat dan tekun, banyak latihan soal, menggali informasi dari sumber buku lain dan melalui internet serta siswa belajar kelompok agar lebih memahami materi.

Catatan yang dibuat siswa seperti apa yang diberikan guru dipapan tulis namun ada siswa yang kreatif dengan membuat catatan khusus rumus matematika di buku kecil agar mempermudah siswa saat belajar. Angapan siswa catatan tidak akan membantu berhasil dalam pelajaran matematika jika hanya mencatat tanpa dipelajari kembali. Mengulang materi, menghafal rumus matematika, serta banyak latihan soal dilakukan siswa untuk mengingat materi matematika.

Pukul 19.00-21.00 waktu siswa belajar di rumah, tetapi ada satu siswa yang belajar dipagi hari karena menurutnya saat pikiran masih segar dan tenang dapat cepat memahami materi, sedangkan siswa yang belajar siang sepulang sekolah dan di malam hari bisa mencapai prestasi terbaik. Kebiasaan tidur siswa pukul 20.30-22.00 untuk beristirahat dan mulai berangkat sekolah pukul 06.30, karena jarak rumah ke sekolah tidak terlalu jauh.

Waktu siswa beristirahat 7-8 jam setiap hari untuk mengistirahatkan badan serta otak dikarenakan mereka lelah bermain serta menonton televisi, dan juga selalu terlambat makan

dikarenakan asyik bermain. Peran orang tua sebagian siswa mengingatkan makan sehingga siswa tidak terlambat makan, dan juga melakukan olah raga agar badan sehat.

Patokan siswa saat belajar seperti pada apa yang diajarkan guru, mereka tidak menggunakan cara baru. Ketika mengalami kesulitan saat belajar dirumah siswa bertanya kepada teman atau kakak, dan juga mereka belajar kelompok dengan teman sebaya agar lebih mudah memahami materi.

Internet membantu siswa dalam belajar serta mengerjakan soal dengan cara berbeda dan menambah wawasan dan mendapat cara mudah (jembatan keledai) untuk menyelesaikan permasalahan atau soal matematika. Youtube dan juga acara edukasi di televisi yang diminati siswa dalam belajar matematika.

PENUTUP

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah diuraikan maka dapat disimpulkan bahwa matematika merupakan pelajaran yang asyik dan menyenangkan serta disukai siswa. Keinginan siswa mempelajari matematika sebesar 80-100%, ada juga yang ingin menjadi guru matematika. Persiapan yang dilakukan siswa dengan belajar giat dan tekun dengan banyak latihan soal dan bertanya teman atau guru jika belum memahami pelajaran untuk mencapai prestasi belajar. Siswa mempelajari matematika dengan memperhatikan dan mencatat penjelasan guru, mengulang materi di rumah sepulang sekolah siang dan atau malam hari. Catatan yang di buat siswa adalah catatan yang diberikan guru di papan tulis seperti catatan rumus, soal dan jawaban. Dalam pelajaran matematika siswa hanya berpatokan pada apa yang diajarkan guru, tetapi acara edukasi di televisi dan internet dapat membantu siswa belajar menambah wawasan serta mendapat cara mudah (jembatan keledai) untuk menyelesaikan permasalahan atau soal matematika.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Susanto. 2014. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Barwood, Tom. 2011. *Strategi belajar*. Jakarta: Erlangga
- Candra, Indrawan Dwi. 2015. *Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri Pajang 3 Surakarta Tahun Ajaran 2014/2015*. Jurnal. FKIP Universitas Muhammadiyah
- Depdiknas. 2003. *Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas
- Hamalik, Oemar. 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi aksara
- Iskandar. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta Selatan: Referensi. 2012.
- Satori, Djam'an. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif*. Alfabeta: Bandung

- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remana Rosdakary
- Sugiyono. 2012 . *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Suparman. 2010. *Gaya Mengajar yang Menyenangkan Siswa*. Yogyakarta: Pinus Book Publisher.

